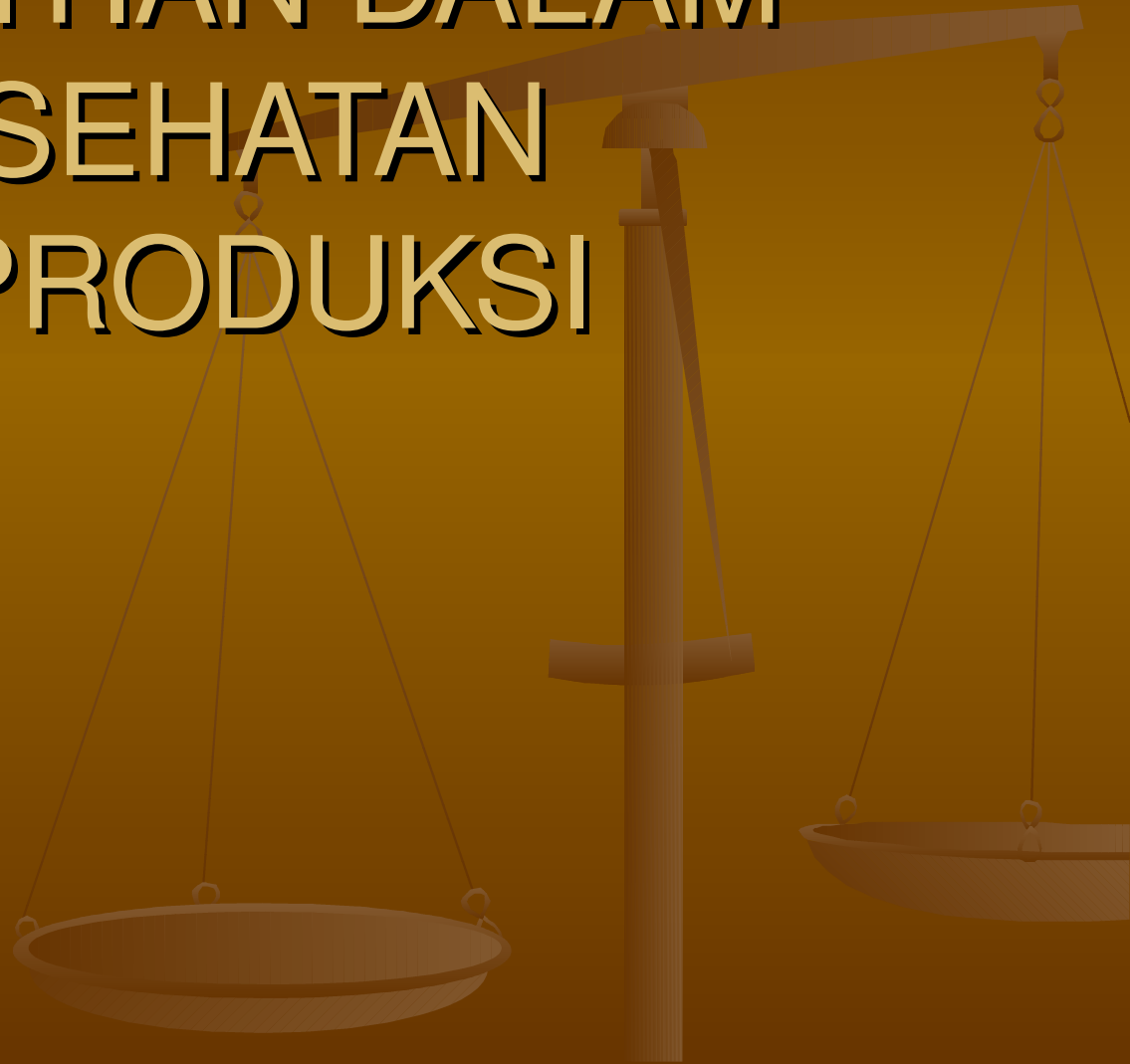


# APLIKASI DISAIN PENELITIAN DALAM KESEHATAN REPRODUKSI



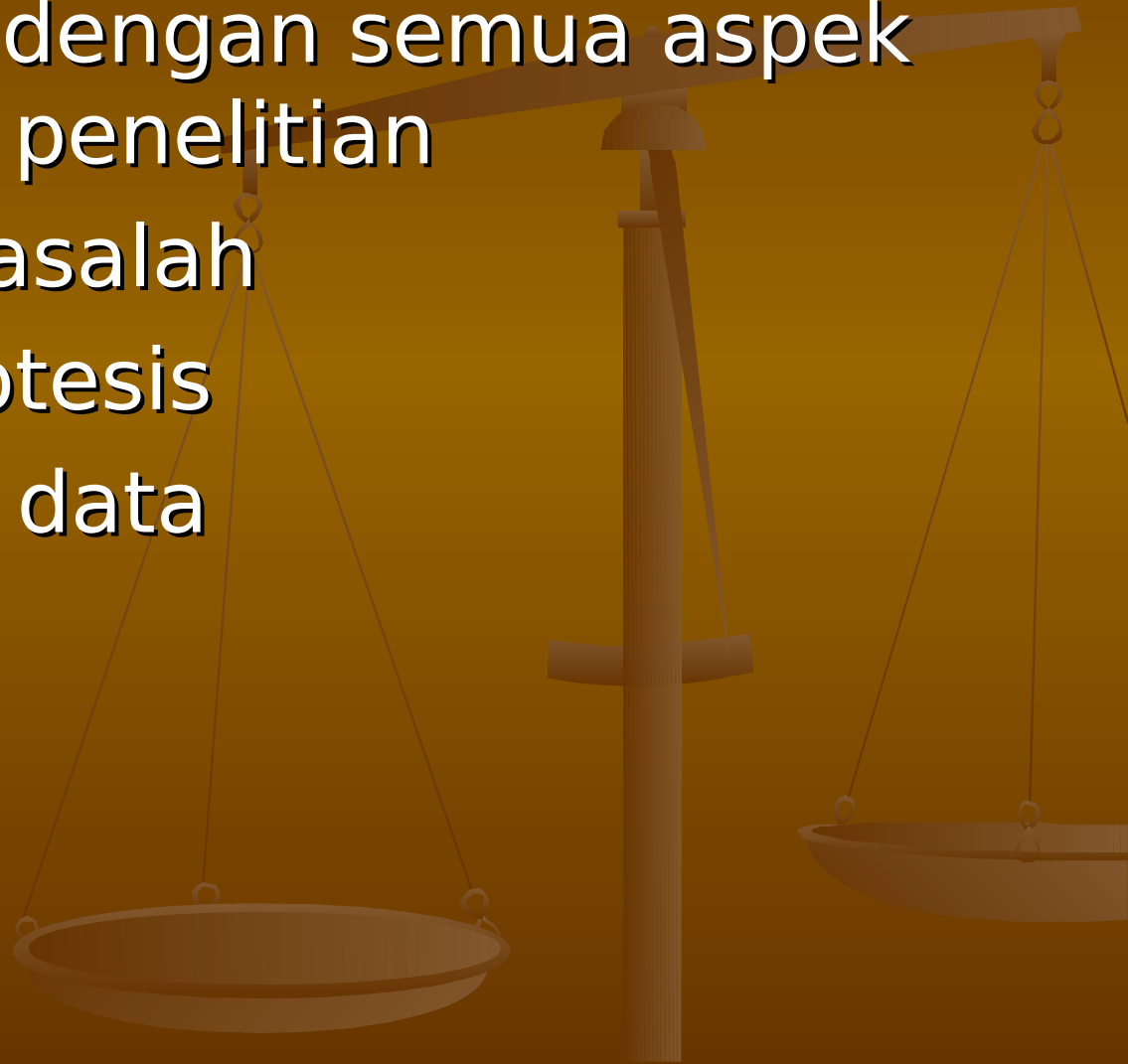
# DISAIN

- Rancangan
- Pendekatan

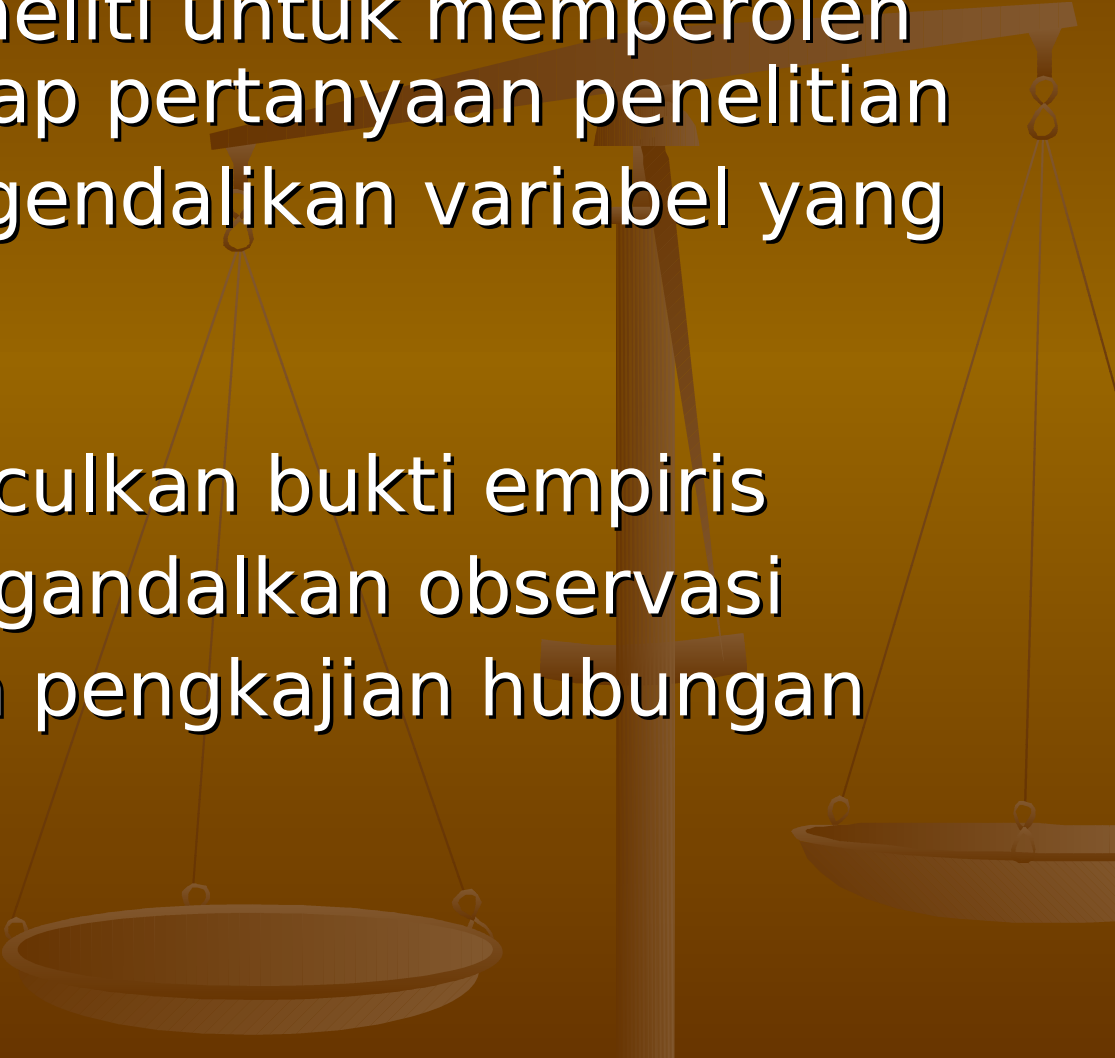
Memberi penjelasan mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan



- Disain terkait dengan semua aspek dalam langkah penelitian
- Identifikasi masalah
- Rumusan hipotesis
- Pengumpulan data
- Analisis data

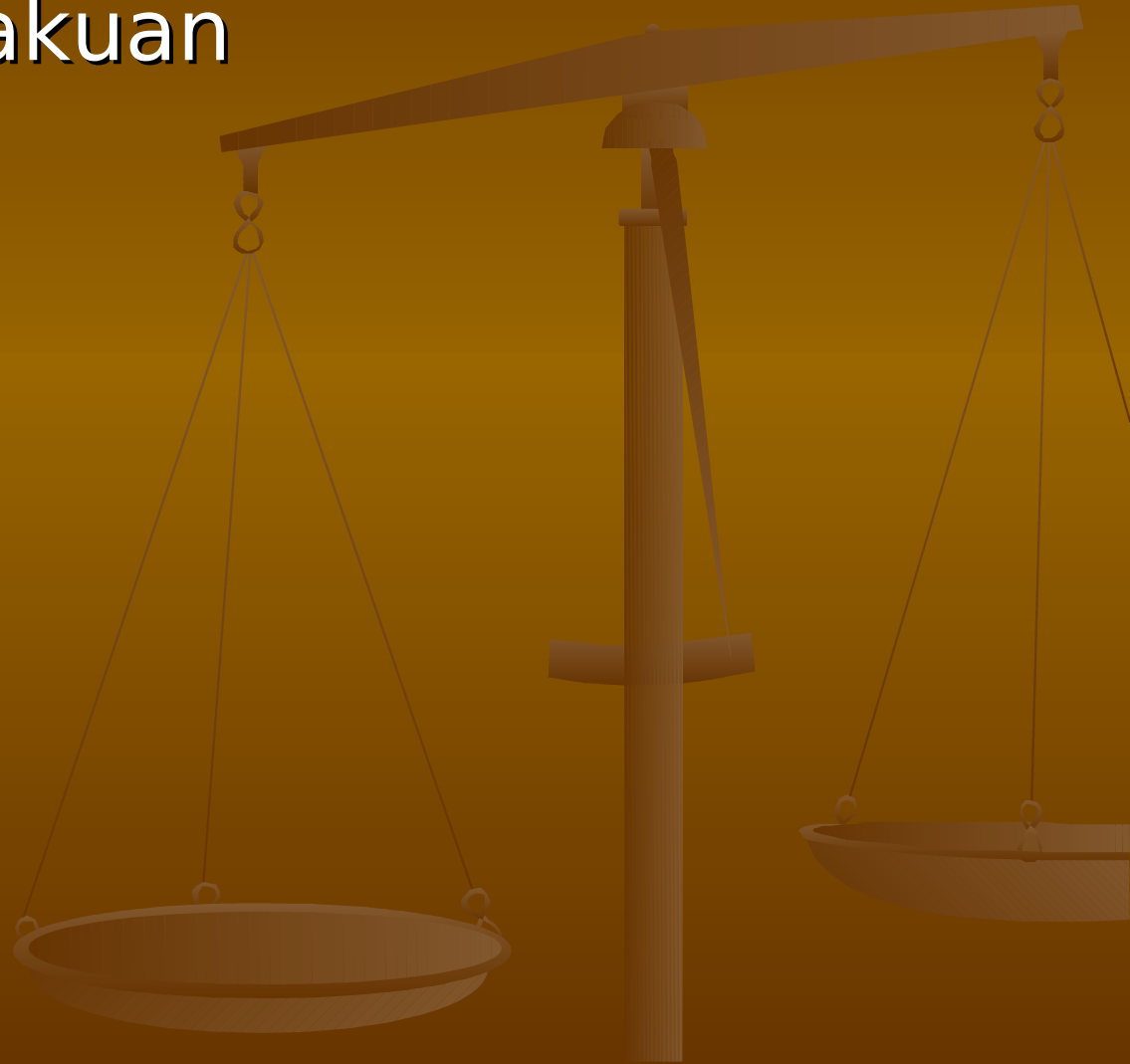


# Kegunaan

- Sarana bagi peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian
  - Alat untuk mengendalikan variabel yang berpengaruh
  - Efisiensi
  - Mampu memunculkan bukti empiris
  - Membantu mengandalkan observasi
  - Kerangka acuan pengkajian hubungan antar variabel
- 

# Disain intervensional

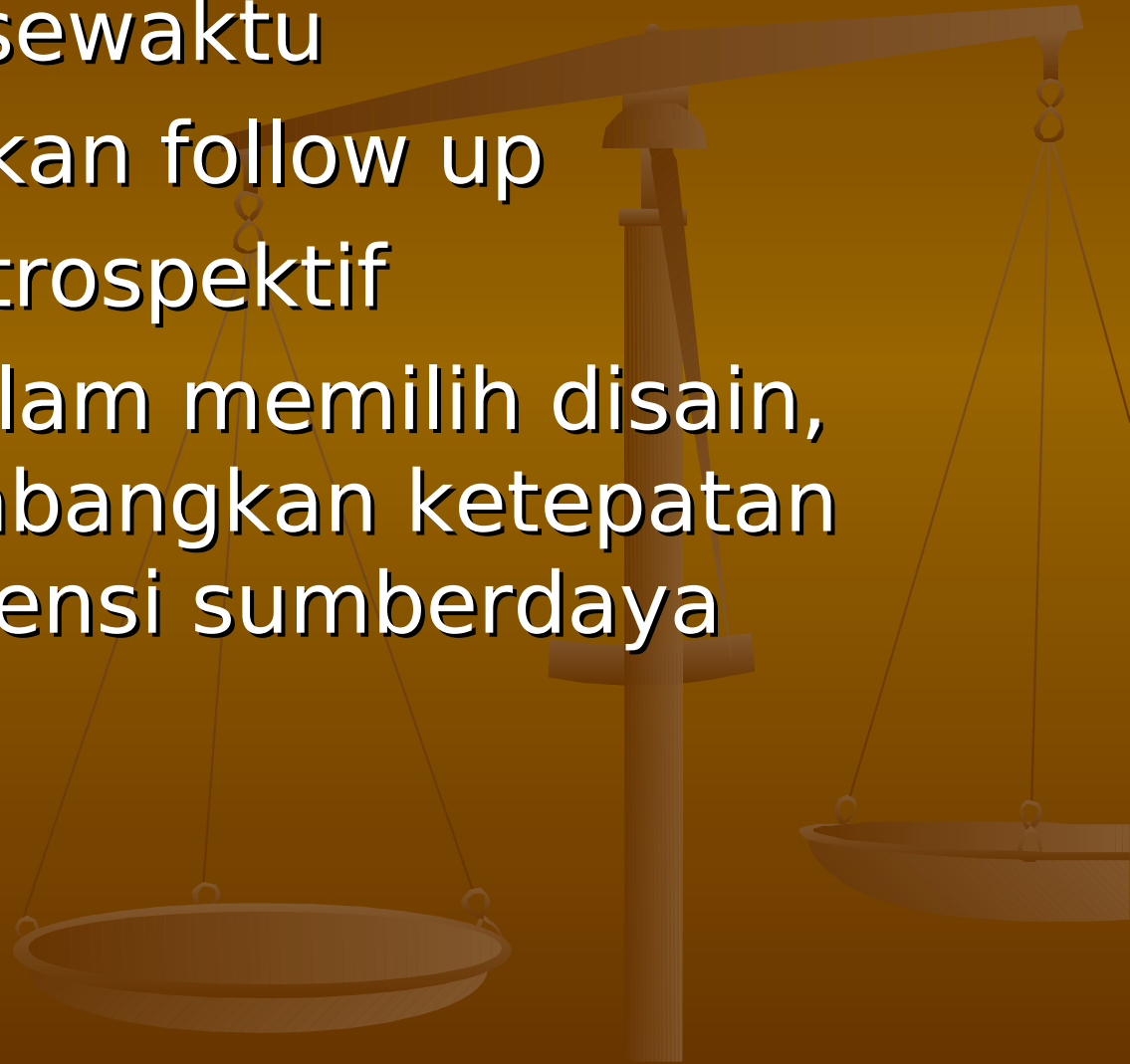
- Memberi perlakuan



# Disain observasional

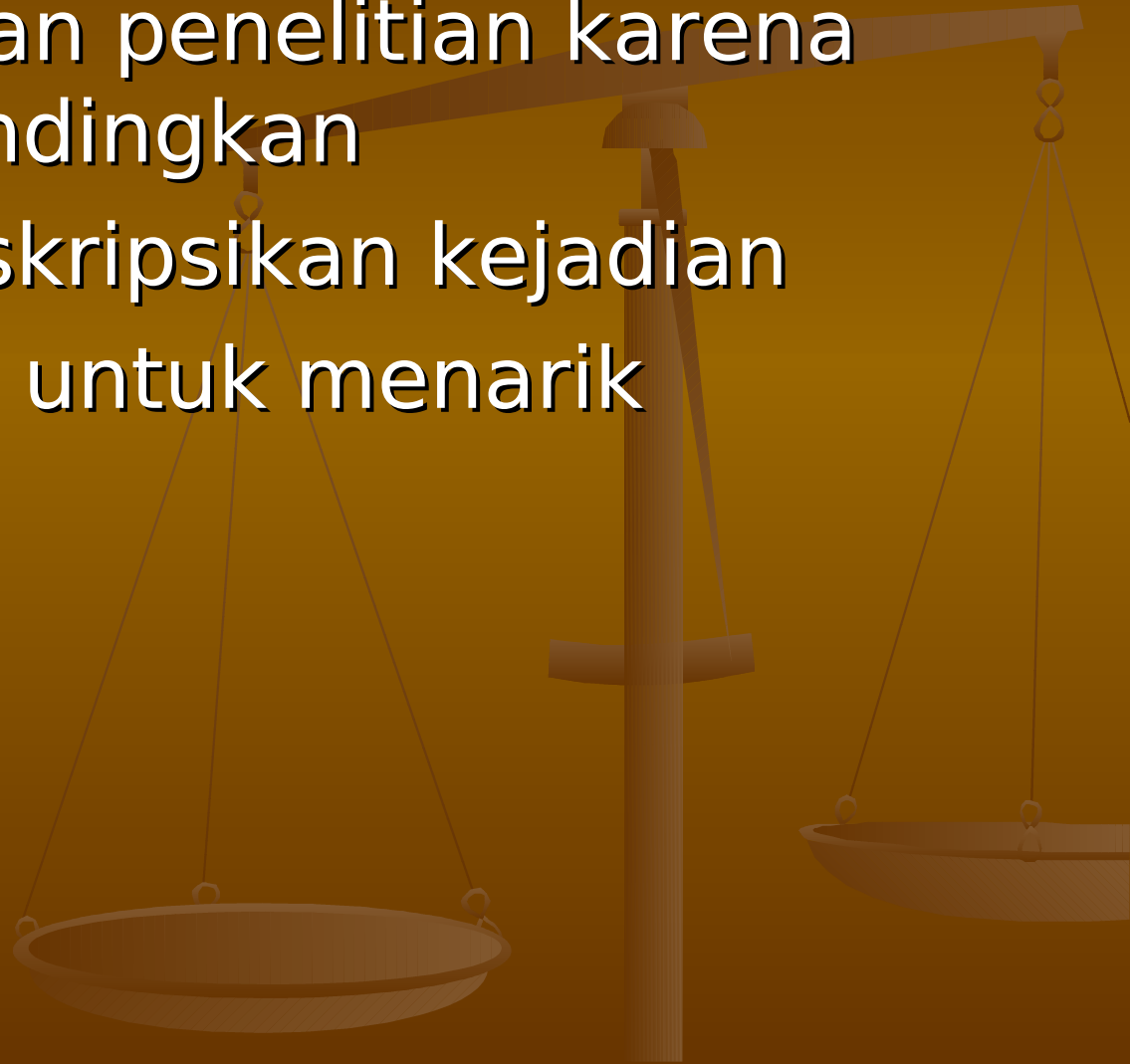
- Pengamatan sewaktu
- Tidak melakukan follow up
- Melakukan retrospektif

Pada intinya dalam memilih disain, perlu dipertimbangkan ketepatan hasil dan efisiensi sumberdaya



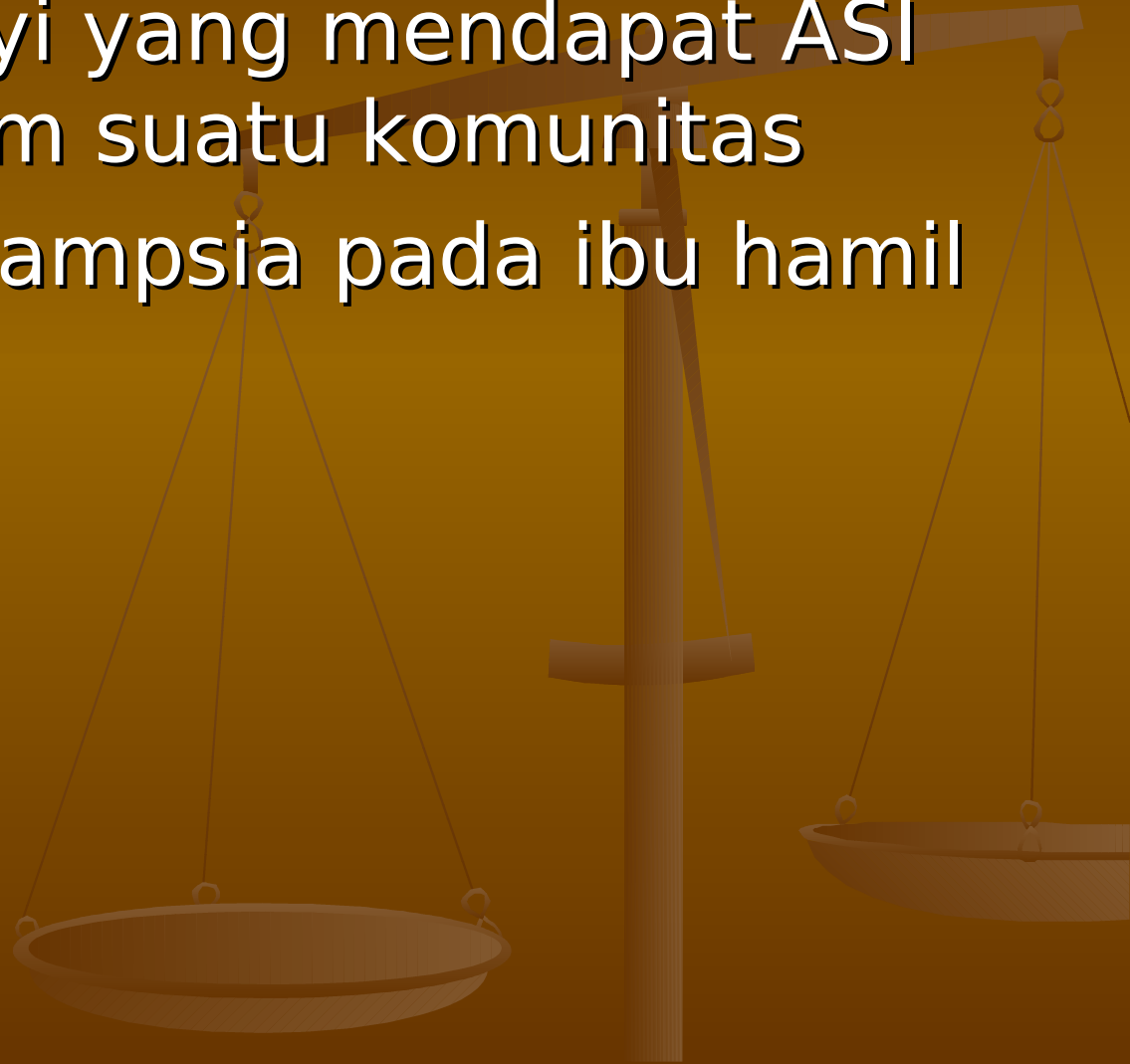
# Laporan kasus

- Terkesan bukan penelitian karena tidak membandingkan
- Hanya mendiskripsikan kejadian
- Sangat lemah untuk menarik kesimpulan



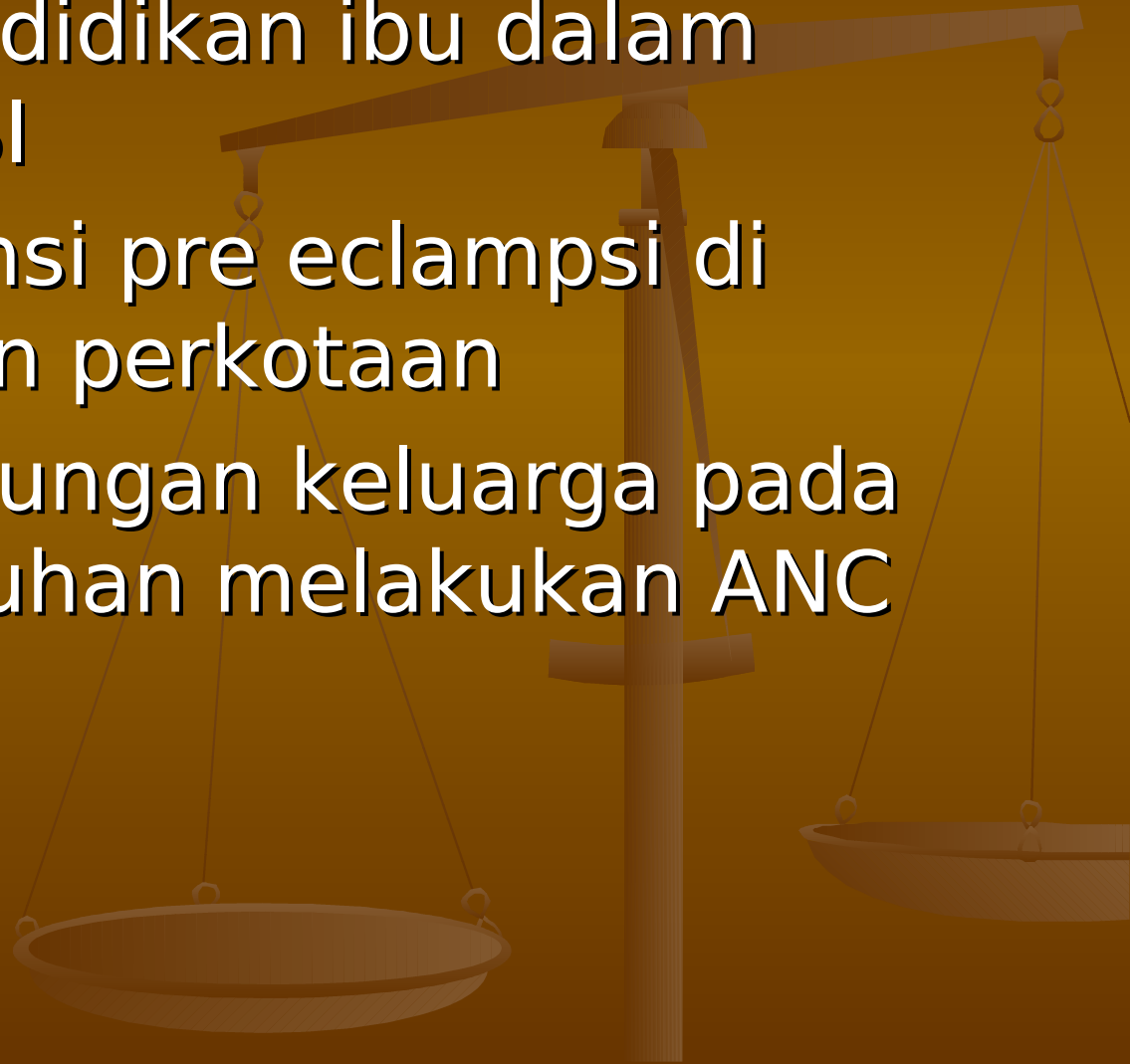
# Cross sectional diskriptik

- Presentasi bayi yang mendapat ASI eksklusif dalam suatu komunitas
- Prevalensi eklampsia pada ibu hamil



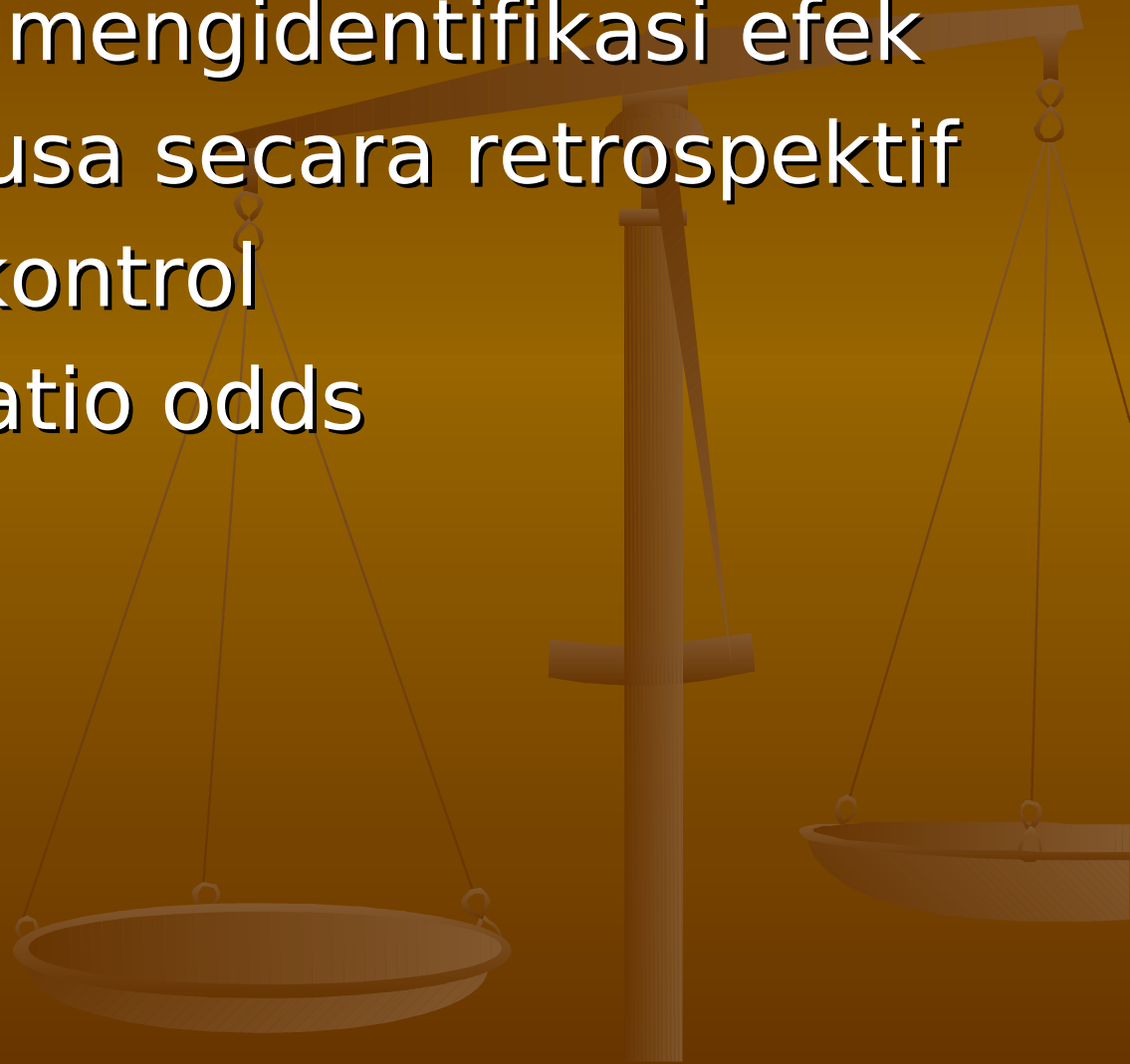
# Cross sectional analitik

- Pengaruh pendidikan ibu dalam pemberian ASI
- Beda prevalensi pre eclampsi di perdesaan dan perkotaan
- Pengaruh dukungan keluarga pada tingkat kepatuhan melakukan ANC

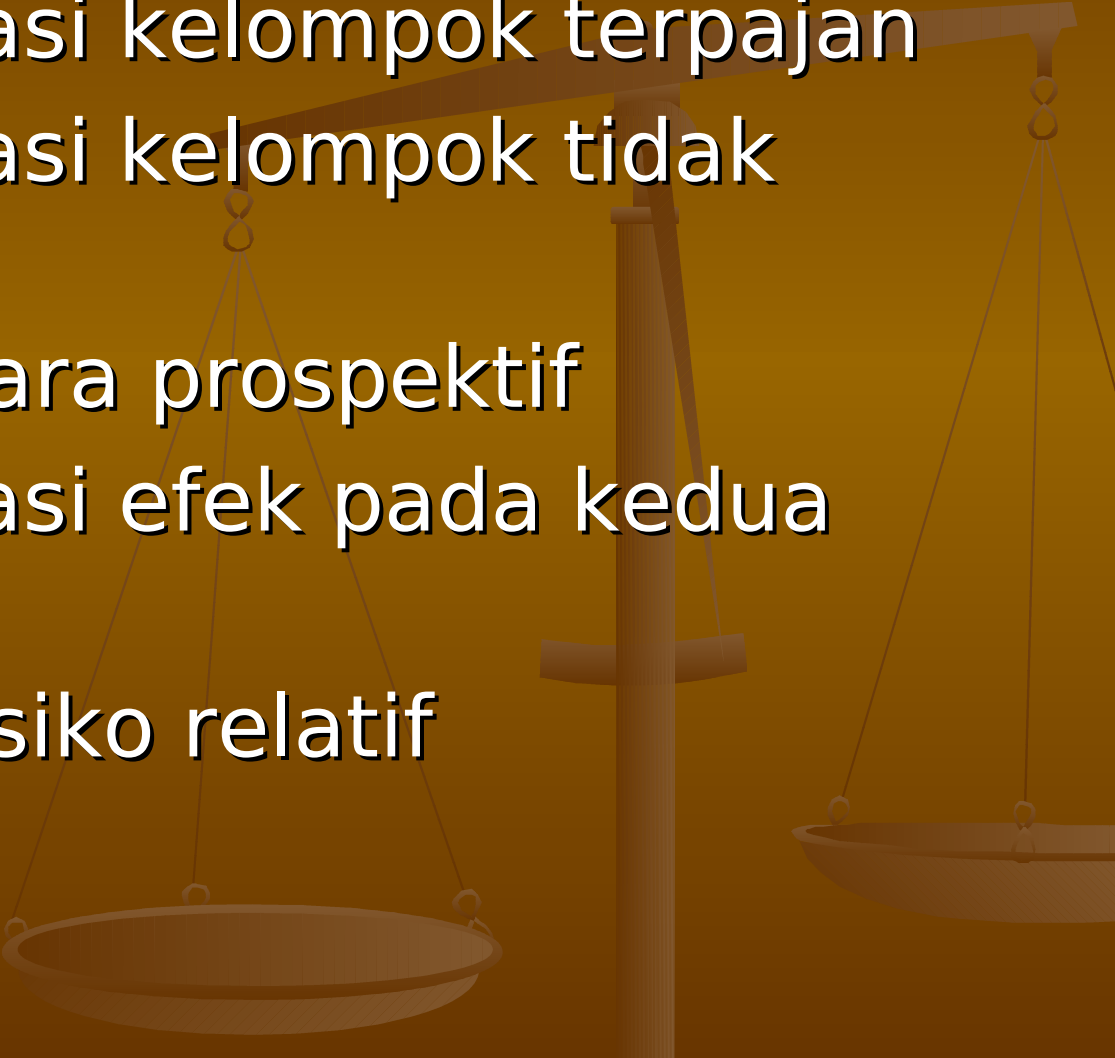


# Studi kasus kontrol

- Mulai dengan mengidentifikasi efek
- Menelusur kausa secara retrospektif
- Menentukan kontrol
- Menghitung ratio odds

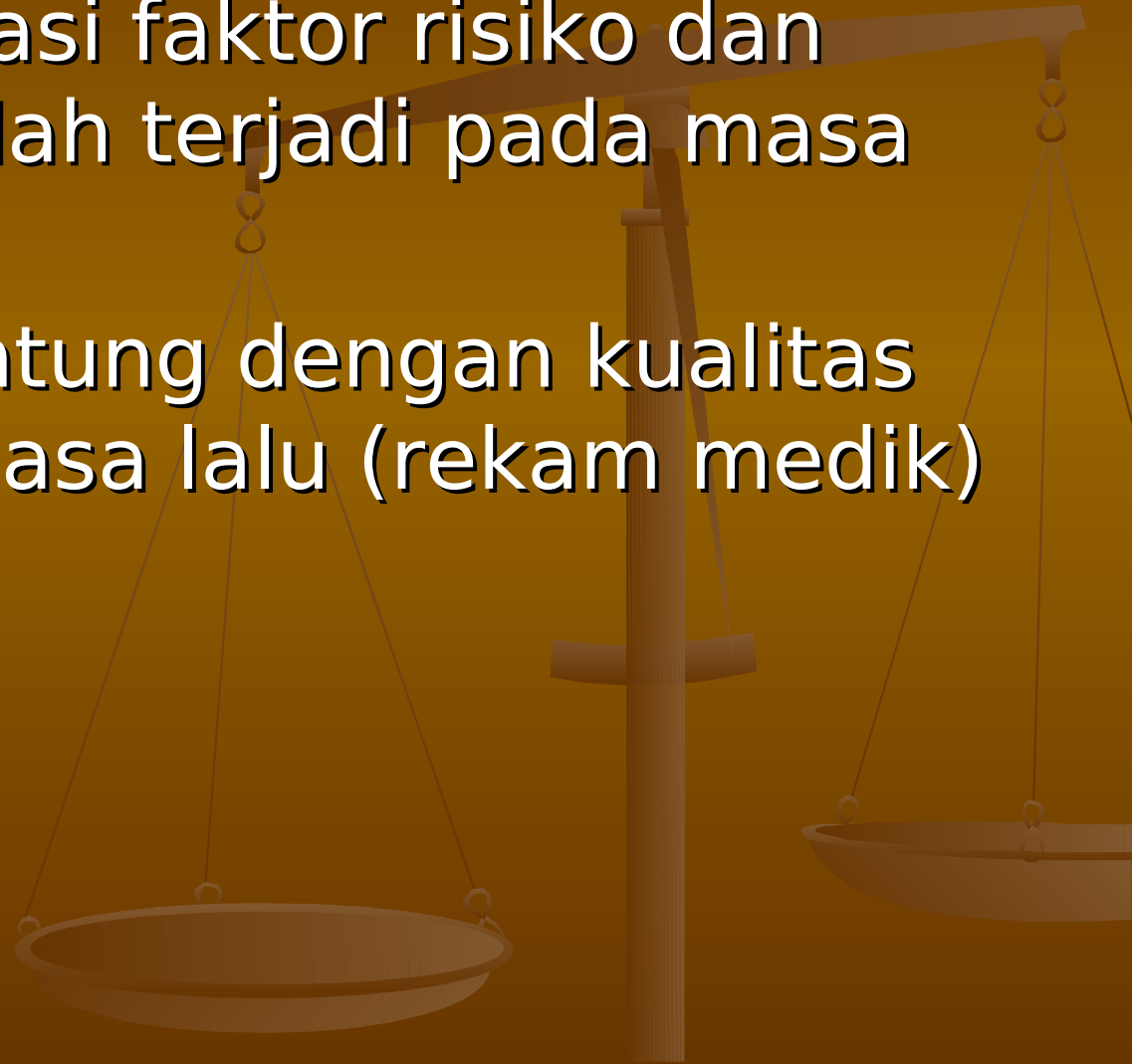


# Studi kohort prospektif

- Mengidentifikasi kelompok terpajan
  - Mengidentifikasi kelompok tidak terpajan
  - Mengikuti secara prospektif
  - Mengidentifikasi efek pada kedua kelompok
  - Menghitung risiko relatif
- 

# Studi kohort retrospektif

- Mengidentifikasi faktor risiko dan efek yang sudah terjadi pada masa lalu
- Sangat tergantung dengan kualitas pencatatan masa lalu (rekam medik)



# STUDI EKSPERIMENTAL

- Mencari hubungan sebab akibat
- Asosiasi sebab akibat lebih nyata daripada studi observasional

